

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang memiliki fungsi utama dalam pembentukan karakter remaja. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin di masa depan. Oleh karena itu proses pendidikan, terutama pendidikan akademis di sekolah menengah atas (SMA) memiliki peran penting dalam membentuk pola perilaku dan cara berpikir peserta didiknya. Aktivitas yang dilakukan peserta didik di SMA akan berpengaruh pada karakter mereka di masa mendatang (Zhang, Zhang, & Barbosa, 2019).

Saat ini terdapat 13.944 Sekolah Menengah Atas yang berada di Indonesia (Website Kemendikbud, 2022). Termasuk di dalamnya adalah SMA yang berada di bawah naungan pemerintah (SMA Negeri) dan SMA yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Swasta (SMA Swasta). Jumlah ini memperlihatkan ketatnya persaingan di antara SMA untuk memposisikan diri sebagai SMA yang terbaik dan bergengsi secara luas maupun global. Citra positif yang dimiliki oleh sebuah SMA memberikan banyak keuntungan, diantaranya peningkatan pendaftaran siswa berprestasi, menarik peluang pendanaan, perekrutan pemberi kerja, donasi alumni, sekaligus program beasiswa (Syed Alwi & Kitchen, 2014).

Citra adalah cara pihak lain memandang sebuah perusahaan, organisasi, individu komite, atau suatu aktivitas. Citra juga menunjukkan eksistensi sebuah organisasi di mata publik, yaitu menunjukkan pandangan masyarakat terhadap organisasi yang terbentuk dalam jangka waktu yang panjang (Livingstone, 1997). Selain itu citra adalah apa yang ingin ditunjukkan kepada masyarakat. Citra yang diterima masyarakat bersifat subjektif di mana apa yang diterima oleh masyarakat bisa berbeda – beda tergantung pada latar belakang kehidupan masyarakat tersebut (Currie, 2020),

Karena SMA negeri dikelola oleh pemerintah dan semua fasilitas diberikan oleh pemerintah, sehingga SMA-SMA tersebut secara otomatis memiliki citra yang positif, Hal ini berbeda dengan SMA yang dikelola pihak swasta yang harus membentuk citra positif di kalangan masyarakat. Agar mereka percaya bahwa SMA swasta memiliki kualitas yang setara dengan SMA negeri, dan mempercayakan pendidikan anak-anak mereka pada SMA swasta tersebut.

Salah satu SMA swasta yang mempunyai citra positif di kalangan masyarakat adalah SMA Mutiara 17 Agustus yang berlokasi di kota Bekasi. SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi telah berdiri sejak tahun 1994 dan telah meraih berbagai prestasi baik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional; baik di tingkat akademik maupun non akademik. Lulusannya melanjutkan ke berbagai perguruan tinggi PTN/ PTS ternama melalui jalur seleksi Undangan, SNMPTN, UMB atau bekerja di instansi Pemerintah / Swasta di Jabodetabek (<https://www.smamutiara-17agustus.sch.id/>)

SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi memiliki visi yang berorientasi pada teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi yang serba cepat. SMA ini menggambarkan citra sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang. Sedangkan langkah strategis yang dilakukan oleh Sekolah Mutiara 17 Agustus antara lain mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dan menumbuhkan motivasi kemampuan dan kemauan untuk berprestasi (unggul) kepada seluruh siswa, dan pengajar dalam kegiatan kurikuler maupun nonkurikuler. SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi ini melibatkan peran aktif para guru, tenaga kependidikan dan non kependidikan untuk membentuk dan mempertahankan citra positif sekolah mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana strategi pembentukan citra positif di SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui dan menjelaskan strategi pembentukan citra positif pada SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan kalangan akademisi terkait pembentukan citra lembaga pendidikan

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait kegiatan pembentukan citra yang bisa dilakukan oleh tenaga kependidikan